



**Kementerian PPN/
Bappenas**

e-Newspaper Media Online

Sarana & Prasarana

Senin, 24 Febuari 2019



**Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan
Jakarta, Bappenas
2019**

Daftar Isi

1. TOL PERTAMA DI ACEH (*Media Online Republika*)

REPUBLIKA

SENIN, 24 FEBRUARI 2020

Tol Pertama di Aceh

Hutama Karya akan menerima hak pengusahaan tol Trans Sumatra.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

BANDA ACEH — Proyek Jalan Tol Banda Aceh-Sigli yang menjadi bagian dari Tol Trans Sumatra ditargetkan selesai pada 2021. Proyek tol pertama di Aceh sepanjang 74 kilometer (km) ini diharapkan mempermudah konektivitas di antara dua daerah di Aceh dan menggerakkan ekonomi wilayah.

PT Utama Karya (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana proyek. Utama Karya akan menerima hak pengusahaan jalan tol Trans Sumatra sepanjang 829 km) Tol itu terdiri atas lima ruas bakal mulai dibangun bersama para kontraktor.

Lima ruas tersebut dari sisi paling selatan yakni ruas Betung-Tempino-Jambi dilanjutkan ruas Jambi-Rengat. Kemudian ruas Rengat-Pekanbaru, ruas Dumai-Rantau Prapat, serta ruas Rantau Prapat-Kisaran.

Pemerintah telah menugaskan Utama Karya sebagai pelaksana proyek Jalan Tol Trans Sumatra. Penguasaan itu dituangkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 100 Tahun 2014 serta Perpres Nomor 117 Tahun 2015.

Direktur Utama Utama Karya Bintang Perbowo menambahkan, dari enam seksi yang ada, rata-rata setiap seksi lahannya telah 90 persen dibebaskan. "Selama ini, kita jalan lalu berhenti karena tanah belum bebas.

Di sisi tidak, Aceh hebat," kata Bintang di Banda Aceh, akhir pekan lalu.

Bintang mengatakan, pemberian hak pengusahaan jalan tol itu akan ditandatangani dalam perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) yang ditandatangani langsung oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Penandatanganan PPJT itu direncanakan pada kuartal III 2020.

Tol Banda Aceh-Sigli ini akan bersambung ke Tol Langsa-Lhokseumawe, Lhokseumawe-Sigli. Tol ini nantinya menjadi akses utama ke Medan, Sumatra Barat, dan akan terus tersambung hingga ke Bakauheni, ujung selatan Pulau Sumatra.

Pembangunan Jalan Tol Banda Aceh-Sigli merupakan salah satu ruas

TOL PERTAMA ACEH



Jarak : 74 Kilometer

Persingkat waktu perjalanan antara Banda Aceh-Sigli dari 2-3 jam menjadi hanya 1 jam.

Tol Trans Sumatra yang menjadi proyek strategis nasional (PSN). Untuk mendukung pembebasan lahan, pemerintah menggunakan skema dana talangan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Total investasi pembangunan ruas tol Banda Aceh-Sigli ini sebesar Rp 12,35 triliun dengan biaya konstruksi sebesar Rp 8,99 triliun.

Presiden Joko Widodo mengunjungi proyek tersebut pada Jumat (20/2). Tepatnya di area Seksi IV sepanjang 14 kilometer yang menghubungkan Kecamatan Indrapuri dan Blang Bintang. Turut hadir Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri Agraria dan Tata Ruang Sofyan Djalil, serta Kepala Kantor Staf Presiden Moeldoko.

Presiden mengatakan, proses pembebasan lahan untuk proyek tersebut sangat cepat, sehingga turut membantu mempercepat pengerjaan konstruksi. Nantinya, setelah proyek ini selesai, perjalanan Banda Aceh-Sigli yang semua ditempuh 2-3 jam dengan jalan berkelok-kelok melalui perbukitan bisa dipersingkat dalam satu jam.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan, proyek Tol Banda Aceh-Sigli terdiri atas enam seksi. Seluruh seksi diharapkan selesai konstruksi dan siap operasional pada 2021. Seksi yang akan rampung pertama kali merupakan seksi IV.

Menurut Danang, terdapat perbedaan dari proyek tersebut. Rata-rata proyek jalan tol mengalami hambatan



Tol ini nantinya menjadi akses utama ke Medan, Sumatra Barat, dan akan terus tersambung hingga ke Bakauheni, ujung selatan Pulau Sumatra.

pada pembebasan lahan. Namun, khusus Tol Banda Aceh-Sigli, pembebasan lahan cenderung mudah. Sebaliknya, pengerjaan konstruksi yang masih minim. "Proses fisik yang masih sedikit, tapi progres tanah di luar dugaan itu sangat maju," kata dia.

Total panjang Tol Trans Sumatra dari Banda Aceh hingga Bakauheni mencapai 2.974 km. Koridor utama sepanjang 2.046 km sedangkan koridor pendukung 928 km.

Rencana pembangunan tol ini terdiri atas 27 ruas. Hingga kini, total jalan yang beroperasi sebanyak enam ruas dengan panjang 469 km. Sementara, yang masih tahap konstruksi sebanyak sembilan ruas sepanjang 495 km. ■ ed: citra listya rini

Pekerja menyelesaikan pembangunan jalan tol dan Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD) akan memiliki jalan tol pertamanya, yakni Tol Banda Aceh-Sigli. Jalan tol tersebut terus dikebut pembangunannya. Jalan Tol Aceh-Binjai adalah jalan tol bagian dari Jalan Tol Trans Sumatra yang menghubungkan Provinsi Aceh dengan Provinsi Sumatra Utara.

Hashtag Berita :

#Infrastruktur #RPJMN #JalanTol #MasterPlanPercepatanPembangunanEkonomiIndonesia #KementerianPPN/Bappenas #PembebasanLahan #PelaksanaanProyekStrategisNasional #KementerianPUDanPerumahanRakyat #BUMN #KementerianAgrariadanTataRuang